



► PPDB 2019

Penambahan Kuota Prestasi Terus Dikaji

JOGJA—Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja mulai mengkaji kemungkinan adanya penambahan kuota bagi siswa berprestasi. Hal itu dilakukan sebagai salah satu upaya mengatasi *blankspot* dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2019.

Pj Kepala Disdik Kota Jogja, Budi Asrori, menuturkan aturan PPDB 2019 sejauh ini masih dievaluasi. Disdik, kata dia, mulai menggodok aturan untuk nantinya diterapkan pada 2019. Rencana penambahan kuota bagi jalur prestasi sebagai bentuk penghargaan atas prestasi bagi calon peserta didik baru yang mendaftar ke sekolah negeri di Kota Jogja.

"Harapannya setelah diterapkan, maka tak ada lagi *blankspot*. Tahun lalu, kuota PPDB jalur prestasi sebanyak 15 persen dan prestasi 75 persen, setidaknya nanti [dalam aturan PPDB 2019] ada perubahan," kata dia, Senin (3/3).

Aturan PPDB 2019 dalam bentuk Peraturan Wali Kota (Perwal) Jogja, diharapkan bisa segera disahkan. Saat ini diakui Budi, materi regulasi itu masih dalam tahap penyusunan *legal drafting* di Bagian Hukum Setda Kota Jogja.

Tak Sebanding

Dia menyebutkan daya tampung siswa SMP dalam PPDB Kota Jogja sebanyak 3.462 siswa, berbanding jauh dengan jumlah lulusan SD yang mencapai sekitar 7.400 siswa. "Pasti ada yang tidak diterima, tidak mungkin semua bisa diterima di sekolah pemerintah. Tetapi kami berupaya seoptimal mungkin, PPDB ini objektif, dalam artian ukuran bisa diterima atau tidak [seorang calon siswa] itu objektif," ucap Budi.

Koordinator Forpi Kota Jogja, Baharudin Kamba menyatakan secara umum Forpi sepatutnya dengan adanya rencana penambahan jalur prestasi tersebut. Namun Forpi tetap melihat sejauh mana aturan penerapan penambahan kuota untuk jalur prestasi, sebagai solusi *blankspot* yang ditawarkan oleh Disdik Kota Jogja.

Dia berharap penerapan kuota itu tidak bertentangan dengan aturan yang ada dalam Permendikbud. Selain itu, Forpi mendorong Perwal segera diundangkan, ditandatangani [oleh Wali Kota] dan disosialisasikan. "Tahapan sosialisasi itu panjang, jangan sampai perwal lambat diundangkan sehingga sosialisasinya sangat singkat. Apabila ada persoalan dan protes dari masyarakat, perluantisipasi," kata dia.

Sebelumnya, Komisi D DPRD Kota Jogja, Antonius Fokki Ardiyanto pernah mengusulkan, untuk mengatasi *blankspot* dalam PPDB, persentase untuk jalur prestasi perlu diperbanyak. Dari yang sebelumnya hanya lima persen menjadi 25%.

"Jumlah itu sudah pas dan bisa memfasilitasi murid bernilai baik untuk terakomodasi di sekolah didaftarkan," kata dia. (Ul Febriani)



KONDISI PPDB SMP DI JOGJA

- 3.462 siswa
Daya tampung sekolah
- 7.400 siswa
Jl. miah lulusan SD

ATURAN SELEKSI PPDB SMP

1. Seleksi calon peserta didik baru yang menggunakan mekanisme daring dan luring dilakukan dengan memprioritaskan jarak tempat tinggal terdekat ke sekolah dalam zonasi yang ditetapkan.
2. Jika jarak tempat tinggal calon peserta didik dengan sekolah sama maka yang diprioritaskan adalah peserta didik yang mendaftar lebih awal.
3. Untuk daya tampung terakhir dari sisa kuota jalur zonasi, jika terdapat calon peserta didik yang memiliki jarak tempat tinggal dengan sekolah sama, maka dilakukan dengan memprioritaskan peserta didik yang memiliki nilai ujian sekolah berstandar nasional lebih tinggi.

Sumber: www.koransora.com, diolah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Forpi			

Yogyakarta, 29 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005